

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LK K/L) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Sekretariat Jenderal Tahun 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp65.568.108.556,00 atau mencapai 1588,35% dari estimasi pendapatan senilai Rp4.128.058.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah senilai Rp1.091.596.176.002,00 atau mencapai 89,00% dari alokasi anggaran senilai Rp1.226.518.104.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan laporan Realisasi Anggaran Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012

Uraian	31 Desember 2013			31 Desember 2012
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	4.128.058.000,00	65.659.222.452,00	1590,56	10.214.782.460,00
Belanja Negara	1.226.518.104.000,00	1.091.593.325.502,00	89,00	1.269.119.891.405,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Jumlah Aset adalah senilai Rp1.693.337.898.477,00 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp4.825.136.738,00, Aset Tetap senilai Rp1.667.377.930.195,00, Piutang Jangka Panjang senilai Rp0,00 dan Aset Lainnya senilai Rp21.134.831.544,00.

Jumlah Kewajiban adalah senilai Rp1.424.606.873,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp1.691.913.291.604,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar senilai Rp3.400.529.865,00 dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp1.688.512.761.739,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012

URAIAN	TANGGAL NERACA		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	
	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)	(Rp)	%
ASET				
Aset Lancar	4,825,136,738	51,616,661,571	-46,791,524,833	(90.65)
Aset Tetap	1,667,377,930,195	1,775,984,636,831	-108,606,706,636	(6.12)
Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Aset Lainnya	21,134,831,544	126,562,142,139	-105,427,310,595	(83.30)
Jumlah Aset	1,693,337,898,477	1,954,163,440,541	-260,825,542,064	(13.35)
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	1,424,606,873	52,075,671,211	-50,651,064,338	(97.26)
Jumlah Kewajiban	1,424,606,873	52,075,671,211	-50,651,064,338	(97.26)
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	3,400,529,865	-459,009,640	3,859,539,505	(840.84)
Ekuitas Dana Investasi	1,688,512,761,739	1,902,546,778,970	-214,034,017,231	(11.25)
Jumlah Ekuitas Dana	1,691,913,291,604	1,902,087,769,330	-210,174,477,726	(11.05)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1,693,337,898,477	1,954,163,440,541	-260,825,542,064	(13.35)

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2013, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.